




Pabrik industri harus menjalani pemadaman terjadwal untuk pekerjaan pemeliharaan besar yang disebut sebagai *plant shutdown* dan pengelolaan *plant shutdown* yang biasa disebut sebagai *plant turnaround*. Terdapat beberapa kompleksitas yang terlibat dengan manajemen *turnaround* dalam hal teknologi, bisnis, serta pemeliharaan. Hasil *turnaround* akan sangat bergantung pada upaya partisipatif tim dan menuntut tujuan kinerja yang terfokus. *Turnaround* merupakan proses mahal yang didanai dari keuntungan dan melibatkan risiko dan bahaya. Di artikel akan ini dijabarkan mengenai risiko-risiko, tindakan apa yang harus dilakukan sebelum, disaat, dan sesudah *turnaround*, serta keuntungan yang bisa didapatkan ketika dilaksanakan *turnaround*.

Risiko yang dihadapi secara umum ketika asset berhenti beroperasi atau shutdown:

 Gagalnya permesinan produksi beroperasi saat kembali dijalankan untuk produksi.


Rusaknya instalasi permesinan khususnya yang berisiko berkarat.









 Hubungan arus pendek listrik (korsleting).

Pencurian terhadap asset.



 Sabotase yang diakibatkan bisnis yang merugi.

Apa yang harus dilakukan sebelum melakukan shutdown pada asset?

-  Membuat perencanaan dan checklist untuk perawatan asset.
-  Membuat mitigasi risiko terhadap asset.
-  Membuat perencanaan emergency ketika terjadi kerugian saat shutoff.
-  Membuat prosedur kerja (SOP) untuk dilaksanakan ketika asset shutoff.
-  Menunjuk penanggungjawab dan pekerja yang standby pada saat asset shutoff.
-  Mempersiapkan penjagaan terhadap asset dengan personel keamanan dan CCTV yang memadai.

MEMASTIKAN SELURUH SOP SHUTOFF TERIMPLEMENTASI DENGAN BAIK.

TETAP MENJALAKAN PERAWATAN TERHADAP PROTEKSI KEBAKARAN YANG ADA PADA ASSET.

TETAP MENJALAKAN PERAWATAN TERHADAP MESIN PRODUKSI, INSTALASI KELISTRIKAN DAN KONSTRUKSI BANGUNAN.

MEMASTIKAN HOUSEKEEPING TETAP BAIK DAN TERJAGA.

Apa yang harus dilakukan saat asset shutdown?

MELAKUKAN DOKUMENTASI PADA SETIAP INSPEKSI YANG DILAKUKAN.

Apa yang harus dilakukan setelah melakukan shutdown pada asset?

- MELAKUKAN KOMISIONING ULANG TERHADAP SELURUH MESIN PRODUKSI ATAU CRITICAL MACHINE UNTUK MEMASTIKAN KEAMAANNYA.
- MEMASTIKAN SAFETY DEVICE PADA PERMESINAN DAN INSTALASI KELISTRIKAN MASIH LAYAK DIGUNAKAN.
- MEMASTIKAN SELURUH PROTEKSI KEBAKARAN PADA ASSET MASIH BERFUNGSI DAN TERAWAT.
- MEMBERSIHKAN SELURUH ASSET ATAU MENERAPKAN GOOD HOUSEKEEPING.
- MELAKUKAN PELATIHAN ATAU FAMILIRISASI KEMBALI TERHADAP SELURUH KARYAWAN.



Beberapa keuntungan dari management turnaround yang sukses:

Pabrik menjadi lebih aman dengan risiko lingkungan yang lebih sedikit,

Keandalan operasional yang lebih tinggi untuk memasok produk khusus ke pelanggan,

Integritas mesin yang lebih tinggi memastikan umur peralatan lebih lama,

Peningkatan efisiensi produksi dan energi,

Mengurangi risiko emergency shutdown karena kerusakan mekanis atau gangguan produksi,

Memastikan pemenuhan sebagai persyaratan peraturan, asuransi, dan sertifikasi,

Memiliki ikatan dengan proyek baru dan de-bottleneck.

A STRONG, POSITIVE SELF-IMAGE IS THE BEST POSSIBLE PREPARATION FOR SUCCESS
JOYCE BROTHERS



MEI 2020